

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPURUNING JURUSAN  
KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN KEBIDANAN**

Skripsi, Juni 2024

Lisa Ernani

**Peran Bidan Dalam Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Dalam Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Wilayah Kerja Puskesmas Buay Nyerupa, Kecamatan Sukau, Kabupaten Lampung Barat 2024**

xviii+73 halaman + 4 tabel+ 3 gambar + 12 lampiran

**RINGKASAN**

Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup mewakili angka kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu di Indonesia masih di angka 305/100.000 di provinsi Lampung 210/100.000. Dalam Laporan Kinerja Dinkes di Lampung Barat adalah sebesar 145 jiwa, dari kasus yang seharusnya 121 jiwa. Oleh karena itu di Kabupaten Lampung Barat masih perlu ada evaluasi ulang mengenai peningkatan Angka Kematian tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional.

Metode penelitian deskriptif ini berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang sudah dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku.

Bidan sebagai fasilitator yang menjawab pertanyaan "Ya" sebanyak (93,5%) sedangkan yang menjawab "tidak" di pertanyaan yang telah di sediakan sebanyak (6,5%). Bidan sebagai pendidik yang menjawab pertanyaan "Ya" sebanyak (93,5%) sedangkan yang menjawab "tidak" di pertanyaan yang telah di sediakan sebanyak (6,5%). Bidan sebagai pelaksana yang menjawab pertanyaan "Ya" sebanyak (77,4%) sedangkan yang menjawab "tidak" pertanyaan yang telah di sediakan sebanyak (22,6%).

Jadi berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulannya adalah Bidan sebagai fasilitator yang menjawab pertanyaan "Ya" sebanyak 93,5%, Bidan sebagai pendidik yang menjawab pertanyaan "Ya" sebanyak 93,5%, Bidan sebagai pelaksana yang menjawab pertanyaan "Ya" sebanyak 77,4%.

**Kata Kunci : Peran Bidan, Program P4K, Fasilitator, Pendidik dan Pelaksana.**

**Daftar bacaan : 22 (2011-2022)**

**TANJUNGPURAN MINISTRY OF HEALTH POLYTECHNIC DEPARTMENT OF APPLIED MIDWIFERY BACHELOR PROGRAM**

*Thesis, June 2024*

Lisa Ernani

***The Role of Midwives in Implementing the Birth Planning and Complication Prevention Program (P4K) in Reducing Maternal Mortality Rate (MMR) in the Working Area of Buay Nyerupa Community Health Center, Sukau District, West Lampung Regency 2024.***

*xviii+73 pages + 4 tables + 3 images + 12 appendices*

**ABSTRACT**

*Maternal Mortality Rate per 100,000 live births represents the number of maternal deaths per 100,000 live births. The Maternal Mortality Rate in Indonesia is still at 305/100,000, while in Lampung Province it is 210/100,000. According to the Performance Report of the Health Office in West Lampung, it is at 145 deaths, while it should have been 121 deaths. Therefore, there is still a need for reevaluation regarding the increase in this Maternal Mortality Rate in West Lampung Regency.*

*This research is a quantitative study with a descriptive research type using a cross-sectional approach. This descriptive research method functions to describe or provide an overview of the object under study through collected data or samples as they are, without conducting analysis and making general conclusions.*

*Midwives as facilitators answered "Yes" in 93.5% of cases, while those who answered "No" were 6.5%. Midwives as educators answered "Yes" in 93.5% of cases, while those who answered "No" were 6.5%. Midwives as implementers answered "Yes" in 77.4% of cases, while those who answered "No" were 22.6%.*

*This, based on the research conducted, it can be concluded that Midwives as facilitators answered "Yes" in 93.5% of cases, Midwives as educators answered "Yes" in 93.5% of cases, and Midwives as implementers answered "Yes" in 77.4% of cases.*

**Keywords :Midwife Role, P4K Program, Facilitator, Educator, Implementer.**

**Reading list : 22 (2011-2022)**